SKRIPSI

GAYA HIDUP REMAJA PENGUNJUNG CITIMALL DI PRABUMULIH

NOVIYANTI
07021281621045

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020

SKRIPSI

GAYA HIDUP REMAJA PENGUNJUNG CITIMALL DI PRABUMULIH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

NOVIYANTI
07021281621045

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020

HALAMAN PENGESAHAN

GAYA HIDUP REMAJA PENGUNJUNG CITIMALL DI PRABUMULIH

SKRIPSI

Oleh:

NOVIYANTI
07021281621045

Indralaya, 26 Agustus 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Dadang Hikmah Purnama M.Hum	Safira Sofraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 196507121993031003	NIP. 198209112006042001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **"Gaya Hidup Remaja Pengunjung Citimall di Prabumulih"** telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Agustus 2020.

Indralaya, 26 Agustus **2020**

Ketua:

1. **Dr. Dadang Hikmah Purnama M.Hum**
   NIP. 196507121993031003 .....

Anggota:

2. **Safira Soraida, S.Sos., M.Sos**
   NIP. 198209112006042001 .....

3. **Dr. Ridhah Taqwa, M.Si**
   NIP. 196612311993031018 .....

4. **Dr. Mulyanto, MA**
   NIP. 195611221983031002 .....

Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NOVIYANTI

NIM : 07021281621045

Jurusan : SOSIOLOGI

Konsentrasi : PERENCANAAN SOSIAL

Judul Skripsi : GAYA HIDUP REMAJA PENGUNJUNG CITIMALL DI PRABUMULIH

Alamat : JL. ANGKATAN 45 NO. 30, RT. 02, RW. 03, KELURAHAN TUGU KECIL, KECAMATAN PRABUMULIH TIMUR

No.HP : 082281510925

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimanan mestinya.

Indralaya, 29 September 2020
Yang buat pernyataan,

METERAI TEMPEL
7961CAHF582876775
6000
ENAM RIBU RUPIAH

NOVIYANTI
NIM. 07021281621045

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"Tangan Tuhan tak pernah terlambat menolong kita jika kita mau bekerja keras dan selalu melibatkan Tuhan didalamnya" (Novi)

"Waktu Tuhan pasti yang terbaik, walau kadang tak mudah dimengerti, lewati cobaan ku tetap percaya Waktu Tuhan pasti yang terbaik." – *NDC Worship*

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orangtua dan keluarga yang selalu mendukung saya
2. Teman – teman yang selalu memberikan dukungan selama proses perkuliahan
3. Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kasih karunia Tuhan, karena hanya dengan berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"Gaya Hidup Remaja Pengunjung Citimall di Prabumulih"** sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berusaha dengan sebaik mungkin agar skripsi ini dapat memenuhi kebutuhan pembaca. Namun, penulis hanyalah seorang manusia yang tidak luput dari kesalahan, atas segala kekurangan tersebut penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis banyak melibatkan berbagai pihak yang memberikan bantuan dan dukungan baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang Maha Kuasa dalam memberikan petunjuk serta kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.SCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Papa dan Mama dan Kelima Kakakku (Ko Budi, Ko Bowo, Ko Rudi, Ce Meicen, dan Ce Siska) yang selalu memberikan semangat dan doa agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Yunindyawati, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama M.Hum selaku Pembimbing 1 yang selalu memberikan masukan dan motivasi yang berarti serta

memberikan waktu untuk bimbingan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.

8. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku Pembimbing 2 yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk bimbingan serta mendengarkan keluhan penulis serta memberikan nasihat dalam proses menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.
9. Ibu Dyah Hapsari, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam masalah akademik.
10. Seluruh dosen dan staff administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Pak Yudi Mariandi selaku Manager Citimall Prabumulih yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian di Citimall serta bantuannya dalam melengkapi data – data yang diperlukan untuk melengkapi skripsi ini
12. Sari Wulandari selaku teman karibku sahabatku yan selalu bersedia membantu dan menemani dalam proses penelitian serta memberikan saran bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Silva Dinatri dan Rama Dian Sari selaku teman baikku semasa perkuliahan yang sama – sama berjuang meraih gelar S.Sos yang dimana mereka selalu meluangkan waktu untuk mendengar keluh kesah penulis dan menghibur penulis dikala sedih dan selalu bersama sama menghabiskan waktu dengan penulis saat senang maupun susah.
14. Teman – teman KKS DPRD Kota Palembang (Karina, Khris, Bayu, Fery, Habib, dan Wahyu serta Silva dan Rama) yang telah memberikan dukungan dalam proses penulisan skripsi.
15. Via Purnamasari dan Risca Zestiani selaku teman baik SMA ku yang selalu memberikan dukungan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Mardiyah Oktarima selaku teman akrab penulis semasa perkuliahan dan teman satu bimbingan yang baik sekali dan selalu bersedia

membantu penulis apabila mengalami hambatan dalam menyelesaikan skripsi.

17. Teman – teman KKS DPRD Kota Palembang (Karina, Khris, Bayu, Fery, Habib, dan Wahyu serta Silva dan Rama) yang telah memberikan dukungan dalam proses penulisan skripsi.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan maaf jika ada kesalahan penulisan nama, gelar dan jabatan dalam pengantar ini.

Indralaya, Juli 2020

Noviyanti

RINGKASAN

Gaya Hidup ini mengkaji tentang gambaran gaya hidup dan representasi gaya hidup remaja pengunjung Citimall di Prabumulih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gaya hidup remaja pengunjung Citimall di Prabumulih. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang menentukan informan secara *purposive*. Strategi penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan teknik pengumpulan data yang berupa obesrvasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan perspektif gaya hidup dari Pierre Bourdiue. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup remaja pengunjung Citimall di Prabumulih ditunjukkan melalui aktivitas dan tujuan remaja serta representasi. Aktivitas yang dilakukan remaja di Citimall ialah berbelanjaa, *window shopping* dan nongkrong. Tujuan remaja ke Citimall adalah untuk mencari hiburan, menghabiskan waktu luang, dan mendapatkan eksistensi. Representasi remaja berbelanja adalah ingin terlihat berkelas dan berstatus sosial tinggi. Representasi remaja melakukan *window shopping* adalah ingin terlihat seperti remaja yang konsumtif. Representasi remaja melakukan aktivitas nongkrong adalah remaja ingin menghabiskan waku bersama temannya serta ingin dianggap sebagai remaja yang keren.

Kata Kunci : Gaya hidup, remaja, Citimall, representasi

Indralaya, 26 Agustus 2020
Mengetahui/Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Dadang Hikmah Purnama M.Hum	Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 196507121993031003	NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This Lifestyle in this research relates to examines the lifestyle and representation the lifestyle of young visitors of Citimall in Prabumulih. The purpose of this research is to find out how the lifestyle of young visitors of Citimall in Prabumulih. The research method used in this study is a qualitative research method that determines informants in manner purposive. The research strategy used in this study is case study with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. This research used a lifestyle perspective from Pierre Bourdiue. The results of this study show that lifestyle of teenagers Citimall visitor in Prabumulih showed from the youth activities and goals and representation. Activities carried out by teenagers in Citimall are shopping, window shopping, and hang out. Teenagers goals to Citimall are to looking entertainment, spending spare time, and get the existence. Representation of teenagers shopping are want to look classy and high social status. Representation do the window shopping is want to look like consumptive teens. Representation of teenagers do the hang out is want to spend time with friends and want to be seen as a teenager who cool. The results of this study show that lifestyle of teenagers Citimall visitor in Prabumulih showed from the youth activities and goals and representation. Activities carried out by teenagers in Citimall are shopping, window shopping, and hang out. Teenagers goals to Citimall are to looking entertainment, spending spare time, and get the existence. Representation of teenagers shopping are want to look classy and high social status. Representation do the window shopping is want to look like consumptive teens. Representation of teenagers do the hang out is want to spend time with friends and want to be seen as a teenager who cool.

Keywords : lifestyle, teenagers, Citimall, representation

Indralaya, 26 Agustus 2020
Aprroved by,

Advisor I	*Advisor II*
Dr. Dadang Hikmah Purnama M.Hum	Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 196507121993031003	NIP. 198209112006042001

Head of Sociology Department,
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERSETUJUAN iv
HALAMAN PERNYATAAN iv
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
RINGKASAN x
SUMMARY xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.3.1 Tujuan Umum 7
1.3.2 Tujuan Khusus 7
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.4.1 Manfaat Teoritis 7
1.4.2 Manfaat Praktis 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN 9
2.1 Tinjauan Pustaka 9
2.2 Kerangka Pemikiran 16
2.2.1 Gaya Hidup 16
2.2.2 Remaja 18
2.2.3 Pengunjung 19
2.2.4 Mal 20
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran 24

BAB III METODE PENELITIAN 25
3.1 Desain Penelitian 25
3.2 Lokasi Penelitian 25
3.3 Strategi Penelitian 25
3.4 Fokus Penelitian 26
3.5 Jenis dan Sumber Data 27
3.5.1 Data Primer 27
3.5.2 Data Sekunder 27
3.6 Penentuan Informan 28
3.6.1 Informan utama yakni remaja 28
3.6.2 Informan pendukung yakni pegawai Citimall 29
3.7 Peranan Peneliti 29
3.8 Keterbatasan Penelitian 29
3.9 Unit Analisis Data 30
3.10 Teknik Pengumpulan Data 30
3.10.1 Observasi 30
3.10.2 Wawancara 30
3.10.3 Dokumentasi 32
3.11 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian 32
3.12 Teknik Analisis Data 33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 35
4.1 Profil Kota Prabumulih 35
4.2 Peta dan Luas Wilayah 36
4.3 Kependudukan di Kota Prabumulih 37
4.4 Pendidikan di Kota Prabumulih 38
4.5 Kesehatan di Kota Prabumulih 38
4.6 Sejarah Citimall 39
4.7 Logo Citimall 40
4.8 Citimall yang Ada di Daerah Sumatera 40
4.8.1 Citimall Baturaja 40
4.8.2 Citimall Lahat 40
4.8.3 Citimall Dumai 40
4.8.4 Citimall Prabumulih 41

4.9 Fasilitas yang Ada di Citimall Prabumulih 41
4.10 Deskripsi Informan Penelitian 43
4.10.1 Informan Utama 43
4.10.2 Informan Pendukung 47
BAB V PEMBAHASAN 49
5.1 Karakteristik Remaja Pengunjung Citimall Prabumulih 50
5.1.1 Usia Remaja 50
5.1.2 Pekerjaan Orangtua Remaja 51
5.1.3 Penghasilan Orangtua Remaja 52
5.1.4 Uang Jajan Remaja 53
5.2 Intensitas Remaja Mengunjungi Citimall Prabumulih 55
5.2.1 Intensitas Berbelanja 57
5.2.2 Intensitas Window Shopping 58
5.2.3 Intensitas Nongkrong 59
5.3 Gambaran Gaya Hidup Remaja Pengunjung Citimall di Prabumulih 59
5.3.1 Aktivitas Remaja di Citimall 60
5.3.1.1 Aktivitas Berbelanja 61
5.3.1.2 Aktivitas *Window Shopping* 70
5.3.1.3 Aktivitas Nongkrong 75
5.3.2 Tujuan Remaja Mengunjungi Citimall 79
5.3.2.1 Mencari Hiburan 79
5.3.2.2 Menghabiskan Waktu Luang 82
5.3.2.3 Mendapatkan Eksistensi 83
5.4 Representasi Gaya Hidup Remaja Pengunjung Citimall Prabumulih 85
5.4.1 Representasi berbelanja 86
5.4.2 Representasi *window shopping* 89
5.4.3 Representasi nongkrong 91
BAB VI PENUTUP 94
6.1 Kesimpulan 94
6.2 Saran 94
DAFTAR PUSTAKA 96
LAMPIRAN 100

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 14
Tabel 3.1 Fokus Penelitian 26
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kota Prabumulih 37
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin 38
Tabel 4.3 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Setiap Kecamatan Prabumulih 39
Tabel 4.4 Daftar Informan Utama 46
Tabel 4.5 Daftar Informan Pendukung 47
Tabel 5.1 Pekerjaan Orangtua Remaja 52
Tabel 5.2 Penghasilan Orangtua Remaja 52
Tabel 5.3 Uang Jajan Remaja 54
Tabel 5.4 Intensitas Remaja Mengunjungi Citimall 55
Tabel 5.5 Aktivitas Remaja di Citimall 61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Remaja yang Mengunjungi Citimall 5
Gambar 4.1 Peta Kota Prabumulih 35

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Penunjukkan Skripsi 101
Similarity Index 102
Surat Izin Penelitian 103
Surat Balasan Izin Penelitian dari Citimall 104
Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I 105
Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II 107
Dokumentasi 108
Pedoman Wawancara Informan Utama 111
Pedoman Wawancara Informan Pendukung 112
Transkip Wawancara Informan Utama 113
Transkip Wawancara Informan Pendukung 134

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu ciri fisik perkembangan suatu kota ditandai dengan adanya pusat perbelanjaan atau yang biasa disebut mal. Mal atau pusat perbelanjaan adalah tempat dimana terdapat adanya peritel dan konsumen yang dirancang dengan menggunakan konsep modern mengikuti perkembangan zaman. Pada era modernisasi ini, kota – kota di Indonesia berlomba untuk membangun dan mendirikan mal. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya jumlah pusat perbelanjaan yang ada di Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2018 jumlah pusat perbelanjaan di Indonesia sebanyak 708, dimana Provinsi Jawa Barat memiliki jumlah pusat perbelanjaan terbanyak di Indonesia yakni sebanyak 139 pusat perbelanjaan.

Seiring dengan perkembangan zaman yang modern ini, mal semakin berkembang dimana – mana. Hal ini dapat dilihat dari data Badan pusat Statistik (BPS) pada profil pasar tradisional, pusat perbelanjaan, dan toko modern pada tahun 2018, dimana hampir semua Provinsi yang ada di Indonesia memiliki mal, hanya Provinsi Sulawesi barat yang belum memiliki mal. Tersedianya mal di hampir seluruh Provinsi Indonesia, menjadikan mal sebagai tempat yang paling banyak dikunjungi masyarakat, sehingga mal dapat dikatakan bukanlah sesuatu hal yang baru lagi bagi masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan survey yang dilakukan oleh *Marketing Research Indonesia* (MRI) pada media Indonesia dengan judul "Strategi Marketing" berdasarkan konsumen menunjukkan bahwa tempat belanja yang paling sering dikunjungi masyarakat adalah *Shopping Mall.*

Salanto (2014) menyebutkan bahwa perkembangan pusat perbelanjaan atau mal ini dapat berdampak pada pertumbuhan perekonomian suatu kota, seperti meningkatnya pendapatan asli daerah (PAD). Kemudian dengan adanya mal maka akan dapat mendorong peningkatan konsumsi dalam negeri, dimana konsumsi dalam negeri adalah salah satu aspek penting untuk pendongkrak pertumbuhan perekonomian. Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh Deputi Gubernur Bank

Indonesia 2018, Dody Budi Waluyo bahwa apabila konsumsi masyarakat cukup tinggi maka akan mampu mendorong kelanjutan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, arus investasi akan semakin meningkat. Dari segi sosial, dengan banyaknya jumlah pusat perbelanjaan atau mal tentunya akan dapat menyerap tenaga kerja lokal untuk menjadi pekerja di mal tersebut sehingga dapat menurunkan angka pengangguran di suatu kota.

Pada awalnya, mal merupakan suatu tempat yang berfungsi sebagai tempat konsumsi masyarakat yakni tempat untuk membeli suatu produk di dalam suatu bangunan atau gedung. Namun pada saat ini mal telah berubah fungsi, yang mana asalnya sebagai pusat konsumsi masyarakat beralih fungsi sebagai tempat aspirasi dan gaya hidup konsumen. Dalam kehidupan masyarakat kota-kota besar di Indonesia yang modern, mal kini telah menjadi simbol urban. Artinya kehadiran Mal merupakan simbol keharusan dari masyarakat kota yang ada pada saat ini.

Saat ini, dengan perkembangan zaman yang serba modern, mal tidak lagi berfungsi hanya sebagai tempat untuk berbelanja saja, namun sekarang ini juga telah berfungsi sebagai tempat hiburan atau rekreasi bagi masyarakat maupun hanya sekedar berjalan-jalan didalam mal (*Window Shopping*). Dengan dijadikannya mal sebagai tempat penggabungan fungsi berbelanja dengan fungsi rekreasi ini tentunya akan menciptakan suatu aktivitas yang sangat menguntungkan bagi pengunjung. Dimana dengan penggabungan fungsi tersebut, pengunjung bisa mendapatkan semua kebutuhan yang diinginkan mulai dari berbelanja, tempat nongkrong, mencari tempat makan bahkan mencari hiburan pada satu gedung ataupun bangunan sehingga bisa menghemat bahkan menghabiskan waktu di mal tersebut dengan perasaan bahagia dan nyaman.

Saat ini, pembangunan suatu mal tidak hanya menyediakan fasilitas toko yang lengkap, tetapi juga harus dapat memberikan kesan yang menarik dan menyenangkan dari segi arsitektur interior bangunannya agar pengunjung yang berada di dalamnya merasa nyaman sehingga pengunjung tersebut akan berkunjung kembali ke mal. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalia dan Kusuma (2013) dengan judul *Pola Pengaruh Atribut Mall terhadap Respon Konsumen dalam Mengunjungi Shopping Mall* dalam Jurnal Temu Ilmiah

IPBLI Vol 2 . Penelitian ini menyatakan bahwa atribut mall akan mempengaruhi respon konsumen dalam mengunjungi *Shopping Mall*. Atribut mall disini mengenai *aesthetic*, faktor higienis, desain interior, entertainment dan kenyamanan lokasi akan mempengaruhi respon kognitif yang menjadikan alasan konsumen dalam mengunjungi *Shopping Mall*.

Bloch,dkk (dalam Permadi 2012) mengidentifikasikan beberapa keuntungan yang membuat pelanggan banyak datang ke mal. Keuntungan tersebut yakni terdiri atas keuntungan dari segi estetika yang dapat membuat masyarakat datang ke mal, tempat untuk melarikan diri dari kepenatan, tempat untuk melakukan penjelajahan, memperoleh pengalaman dan keuntungan sosial. Karena di dalam mal kita dapat melakukan *window shoppin*g dengan konsep *"one stop shopping". Window shoppin*g merupakan suatu kegiatan untuk menghabiskan waktu di dalam mal tanpa berniat untuk berbelanja dan melakukan suatu pembelian. Saat ini, *window shoppin*g telah menjadi suatu fenomena budaya bagi para pengunjung mal. Hal ini dikarenakan *window shoppin*g bukanlah aktivitas yang dilakukan terburu – buru, melainkan dilakukan dengan santai tanpa mengeluarkan biaya apapun. Fokus utama dari *window shoppin*g adalah menikmati barang – barang yang ditampilkan di dalam mal.

Gaya hidup adalah ciri sebuah dunia modern atau modernitas (Chaney, 1996:40). Gaya hidup masyarakat terutama remaja cenderung akan menilai dirinya sebagai masyarakat modern apabila ia sering mengunjungi mal. Gaya hidup menghabiskan waktu luang (*leisure*) di tempat – tempat umum seperti Mal sudah menjadi hal yang lumrah bagi remaja kota bahkan sudah menjadi ciri dari bentuk baru identitas sosial menurut Chaney. Dengan mengisi dan menghabiskan waktu luang di mal maka akan dapat mengurangi rasa lelah dan letih serta dapat memberikan suatu rasa kebahagiaan dan kelegaan tersendiri bagi para remaja tersebut. Gaya hidup ini juga dapat menunjukkan apakah ia termasuk ke dalam kriteria manusia yang mengikuti perkembangan zaman atau tidak.

Saat ini, perkembangan mal di Provinsi Sumatera Selatan dapat dikatakan belum merata. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya daerah Sumatera Selatan yang belum memiliki mal, seperti Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur,

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Empat Lawang, Kabupaten Ogan Ilir, dan Kota Pagar Alam. Untuk saat ini, Kota Palembang sebagai Ibukota Sumatera Selatan menjadi daerah yang memiliki cukup banyak mal besar yakni seperti *Palembang Trade Center* (PTC), Internasional Plaza (IP), *Palembang Square* (PS), OPI Mall, *Palembang Icon Mall* (PI), dan sebagainya. Dimana Internasional Plaza (IP) merupakan mal pertama yang berdiri di Palembang pada tahun 1996. Namun, pembangunan mal di wilayah Sumatera Selatan saat ini terus mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan dibangunnya beberapa mal di wilayah Sumatera Selatan pada 4 tahun terakhir ini, seperti pada tahun 2016 Kabupaten Ogan Komering Ulu (Baturaja) sudah memiliki mal yang bernama Citimall, pada tahun 2017 Kota Lubuk Linggau juga memiliki mal yang bernama Lippo Plaza Lubuk Linggau, dan pada tahun 2018 Kota Prabumulih juga sudah ada mal yang bernama Citimall.

Salah satu mal yang ada di kota Prabumulih dan baru dibangun pada satu tahun yang lalu adalah Citimall. Citimall merupakan pusat perbelanjaan modern pertama kota Prabumulih dan telah diresmikan pada 8 Februari 2018 oleh Walikota Prabumulih yakni Ir. H. Ridho Yahya MM beserta jajaran pengelola Citimall. Luas Citimall Prabumulih adalah 21.416 m^2. Lokasi Citimall berada di Jalan Lingkar Timur (Jalintim), Kelurahan Gunung Ibul, Kecamatan Prabumulih Timur. Citimall tersebut diisi berbagai peritel seperti Optik Melawai, Mr.DIY, Lubna, *California Fried Chicken*, Kulina *Kitchen*, *Mokko Factory*, *His Store*, *The Box*, dan *Hyfresh*. Selain itu juga terdapat tempat hiburan dan tempat bermain untuk anak – anak yakni *Fantasy Land*dan Cinepolis serta *Matahari Departement Store*.

Meskipun jumlah pengunjung Citimall tidak diketahui karena pihak Citimall tidak memiliki data konkrit, namun dari hasil wawancara menunjukkan Citimall banyak dikunjungi masyarakat pada hari *Weekend* yakni Sabtu dan Minggu, dimana jumlah pengunjung diperkirakan mencapai 4000 pengunjung. Pada hari kerja yakni Senin hingga Jum'at, jumlah pengunjung diperkirakan

mencapai 2000 pengunjung. Adapun pengunjung yang banyak datang ke Citimall adalah remaja. Remaja biasanya datang ke Citimall pada hari Sabtu malam dan Minggu malam dimana biasanya aktivitas remaja ke Citimall adalah untuk *window shopping*, jalan - jalan, belanja, makan dan nongkrong yang ditunjang dengan berbagai fasilitas yang ada di mal. Biasanya pada hari *Weekend*, Citimall sering mengadakan *event – event* di Atrium mal, seperti yang dilaksanakan pada tanggal 24 November 2019 yakni lomba sepatu roda dalam rangka Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Sumatera Selatan. Selain itu, *event – event* yang pernah dilaksanakan di Citimall antara lain *Zumba Party*, *Aerobic Competition*, Festival Band Seinggok Sepemunyian, Citimall Talkshow, dan Panen Hadiah Simpedes. Dengan adanya *event – event* tersebut, akan dapat meningkatkan antusias masyarakat untuk mengunjungi Citimall. Saat ini, Citimall sebagai satu – satunya pusat perbelanjaan di Prabumulih dapat dikatakan juga sebagai salah satu destinasi wisata Kota Prabumulih.

Dari hasil penelitian, peneliti juga melihat bahwasanya terdapat remaja yang banyak menghabiskan waktu luangnya hingga malam hari di mal untuk hal – hal yang kurang bermanfaat, seperti nongkrong bersama teman – temannya, berbelanja hal yang tidak dibutuhkan, *window shopping*, dan menonton bioskop, dimana remaja seharusnya menghabiskan waktunya dengan melakukan aktivitas yang bermanfaat, seperti belajar dirumah ataupun les privat diluar. Remaja merupakan aset penerus bangsa yang harus diperkaya dengan berbagai ilmu pengetahuan, sehingga nantinya remaja Indonesia tidak akan tertinggal dengan remaja – remaja yang ada di negara luar.

Gambar 1.1
Remaja yang Mengunjungi Citimall Prabumulih

Remaja juga menjadi konsumtif saat berada di dalam Citimall. Perilaku konsumtif remaja ini terlihat pada saat ada barang yang lagi diskon, sehingga remaja tergiur untuk membelinya meskipun barang tersebut tidak terlalu dibutuhkan. Remaja juga senang mengikuti perkembangan dunia *fashion*, dimana Citimall dijadikan sebagai destinasi pusat perbelanjaan untuk membeli barang – barang yang sedang *trend* ataupun *hype* dikalangan remaja, seperti *make up*, pakaian, sepatu dan tas. Hal ini dikarenakan remaja tidak ingin ketinggalan dengan dunia *fashion* yang sedang *trend* ataupun *hype*. Remaja tidak mau dikatakan sebagai remaja yang kurang *up to date* dengan perkembangan zaman. Produk-produk pakaian yang dijual di Citimall disesuaikan dengan perkembangan mode saat ini. Remaja yang mendatangi Citimall cenderung menggunakan pakaian yang *fashionable* seperti menggunakan *dress*, *hotpans*, maupun kulot dan rok. Mereka menganggap dengan mengikuti perkembangan *fashion* secara tidak langsung sudah menjadi masyarakat modern.

Namun ada juga, remaja yang hanya melakukan *window shopping*, yakni kegiatan untuk menghabiskan waktu luang di dalam mal tanpa berniat untuk melakukan pembelian. Remaja hanya ingin mencari kesenangan di dalam Citimall tanpa harus membeli barang – barang yang dijual di Citimall. Remaja ini biasanya menghabiskan waktu untuk nongkrong bersama teman – temannya sambil menghisap rokok atau sekedar untuk cuci mata saja. Dalam memanfaatkan waktu luang sebaiknya dapat digunakan remaja untuk belajar, karena tujuan hidup seseorang apalagi remaja bukanlah menghabiskan waktu dan menghambur-hamburkan uang untuk melakukan hal – hal yang kurang bermanfaat, seperti nongkrong di mal, dan berbelanja karena nantinya remaja diharapkan mampu menjadi agen perubahan sosial untuk dirinya sendiri dan lingkungan sekitar.

Dari uraian diatas terlihat bahwa gaya hidup remaja penting untuk diteliti karena fenomena gaya hidup remaja yang mengarah pada mengunjungi pusat perbelanjaan atau mal harus diantisipasi karena apabila dibiarkan nanti akan dapat memberikan efek – efek negatif kepada remaja yang suka mengunjungi Citimall. Sehingga kajian ini perlu diteliti untuk mencari solusinya. Kajian mengenai gaya hidup ternyata sudah ada yang melakukan penelitiannya oleh para peneliti

sebelumnya. Namun, dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk mencari dan memahami bagaimana gambaran gaya hidup dan representasi gaya hidup remaja pengunjung Citimall di Prabumulih. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Gaya Hidup Remaja Pengunjung Citimall di Prabumulih".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah utama yang akan muncul pada penelitian "Bagaimana Gaya Hidup Remaja Pengunjung Citimall di Prabumulih". Untuk Mendapatkan pemahaman yang lebih maka rumusan masalah tersebut diturunkan menjadi:

1. Bagaimana gambaran gaya hidup remaja pengunjung Citimall di Prabumulih?
2. Bagaimana representasi gaya hidup remaja pengunjung Citimall di Prabumulih?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami gaya hidup remaja pengunjung Citimall di Prabumulih.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Memahami gambaran gaya hidup remaja pengunjung Citimall di Prabumulih.
2. Memahami representasi gaya hidup remaja pengunjung Citimall di Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu – ilmu sosial, khususnya dalam pengembangan konsep sosiologi mengenai gaya hidup terutama dalam kajian – kajian sosiologi perkotaan dan sosiologi ekonomi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberi informasi dan manfaat serta dapat dijadikan kajian untuk bahan masukan bagi perencana sosial dalam mengatasi masalah – masalah gaya hidup yang cenderung mengarah pada konsumtif maupun hedonis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Adlin, Alfathri. 2006. *Resistensi Gaya Hidup: Teori dan Realitas.* Bandung: Jalasutra

Al-Hamdi, R. 2009. *Berhala itu Bernama Budaya Pop*. Yogyakarta: Leukita.

Beddington, Nadine. 1982. *Design for Shopping Center*. New York

Chaney, David. 1996. *Lifestyles (Sebuah Pengantar Komprehensif)*. Yogyakarta: Jala Sutra.

Cresswell, John W. 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Edisi 4.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hendri, Ma'ruf. 2005. *Pemasaran Ritel*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Moleong, Lexy J. 2017. *Metodelogi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ritzer, George. 2012. Teori Sosiologi (Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern). Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Takwin, Bagus. 2005. (Habitus X Modal) + Ranah = Praktik. Yogyakarta: Jalasutra.

Jurnal:

Adhi, Suciptaningsih Oktaviani. (2017) *Hedonisme Dalam Persepektif Dramaturgi Erving Goffman.* Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi. 2(1) : 25-32. Journal.Upgris.Ac.Id › Article (diakses pada 23 November 2019)

Estika, Ima. 2017. *Gaya Hidup Remaja Kota (Studi Tentang Pengunjung Kafe Di Pekanbaru*). Jurnal Online Mahasiswa Fisip. 4(1) : 1–15. https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/12301 (diakses pada 20 Oktober 2019)

Iqbal, Muhammad. (2018). *Dramaturgi Pada Gaya Hidup Hedonis Di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Kampus Panam Pekanbaru)*. Jurnal JOM FISIP. Volume 5 hal 1-15. https://jom.unri.ac.id › JOMFSIP › article (diakses pada 23 November 2018)

Jamil, dkk .(2018). *Perilaku Konsumeris Pengunjung Mall Lippo Plaza Kota Kendari*. Jurnal Neo Societal. 3(2) : 518-525. http://ojs.uho.ac.id/index.php/NeoSocietal/article/view/4056 (diakses pada 20 Oktober 2019)

Moita, dkk (2019). *Potret Gaya Hidup Konsumerisme Di Kalangan Perempuan (Studi Perempuan Sosialita Di Mall Lippo Plaza Kota Kendari)*. Jurnal Neo Societal. 4(2) : 745-755. http://ojs.uho.ac.id/index.php/NeoSocietal/article/view/7042 (diakses pada 20 Oktober 2019)

Natalia, Tri Widianti, dkk. (2013). *Pola Pengaruh Atribut Mall terhadap Respon Konsumen dalam Mengunjungi Shopping Mall.* Jurnal Temu Ilmiah IPBLI 2 : 41-46. https://temuilmiah.iplbi.or.id/wp-content/uploads/2015/01/TI2013-01-p041-046-Pola-Pengaruh-Atribut-Mall-terhadap-Respon-Konsumen.pdf (diakses pada 2 Desember 2019)

Nugraha, The Eric. (2013). *Analisis Perilaku Belanja di Mall berdasarkan Faktor Usia Dan Gender di Tunjungan Plaza dan Galaxy Mall*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Surabaya. 2(1) : 1-16. http://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/350 (diakses pada 20 Oktober 2019)

Rahayu, Yulianita. (2017*). Perilaku Belanja Impulsif Pengunjung Mall di Kota Bandung*. Jurnal Ekubis. 1(2) : 20-30. https://www.researchgate.net/publication/322128988_Perilaku_Belanja_Impulsif_Pengunjung_Mall_di_Kota_Bandung (diakses pada 20 Oktober 2019)

Sari, Gradia Tutu. (2017). *Pusat Perbelanjaan Mall di Kabupaten Kubu Raya*. Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura. 5(2) : 2 : 1-12. http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmarsitek/article/viewFile/21553/17443 (diakses pada 16 Agustus 2020).

Sekarlangit, Nimas. (2019). *Keterkaitan Desain Ruang Publik dengan Perilaku Pengunjung Mal di Yogyakarta (Kasus Ambarrukmo Plaza dan Galareia Mall*. Jurnal RUAS. 17(2) : 41-49. https://ruas.ub.ac.id/index.php/ruas/article/download/285/248 (diakses pada 16 Agustus 2020).

Suryani, Lilis, dkk. (2013). *Penyesuaian Diri Pada Masa Pubertas*. Jurnal Ilmiah Konseling. 2(1) : 136-140. http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/viewFile/876/735. (diakses pada 20 Oktober 2019)

Wahyudi. (2013). *Tinjauan Tentang Perilaku Konsumtif Remaja Pengunjung Mall Samarinda Central Plaza*. eJurnal Sosiologi. 1(4) : 26-36. https://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/?p=613 (diakses pada 20 Oktober 2019)

Yalinda Wati, Meike. (2016). *Faktor Yang Mendorong Perilaku Konsumtif Siswa SMA Di Surabaya (Studi Deskriptif di Pusat Perbelanjaan Darmo Trade Center* Surabaya). Jurnal Kajian Moral dan Pendidikan. 01(04) : 107-121. https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/view/14163 (diakses pada 20 Oktober 2019)

Wanto, Alfi Haris. (2017). *Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City*. Journal Of Public Sector Innovations. 2(1) : 39-43. https://journal.unesa.ac.id › jpsi › article › download (diakses pada 2 Desember 2019)

Wati, Kartika Sunu. (2015). *Modal Dalam Praktik Sosial Arisan (Studi Fenomenologi Terhadap Dua Kelompok Arisan Sosialita di Malang dan Jakarta).* Jurnal IDEA SOCIETA. 2(5) : 1-27. http://jmsos.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jmsos/article/view/103 (diakses pada 2 Desember 2019)

Wijianto,dkk. 2016. *Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Bekerja Remaja Awal (Usia 12-16 tahun di Kabupaten Ponorogo.* Jurnal Al Tijarah. 2(2) : 190-210. https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/altijarah/article/download/742/641 (diakses pada 16 Agustus 2020).

Bacaan lain:

Alexander, Hilda B. *Pusat Belanja Pertama di Prabumulih Resmi dibuka*. Kompas. 9 Februari 2018. https://pemilu.kompas.com/read/2018/02/09/060000621/pusat-belanja-pertama-di-prabumulih-resmi-dibuka (Diakses pada 10 November 2019)

Bakoro, Faisal Maliki. *Cinemaxx Hadir di Citimall Prabumulih*. Berita Satu. 13 Juni 2018. https://www.beritasatu.com/ekonomi/496689/cinemaxx-hadir-di-citimall-prabumulih (Diakses pada 10 November 2019)

BPS. 2019. *Direktori Pasar Tradisional dan Pusat Perbelanjaan 2018*. https://www.bps.go.id/publication/2019/02/22/1fefad689bf331015b248efc/profil-pasar tradisional--pusat-perbelanjaan--dan-toko-modern-tahun-2018.html (Diakses pada 10 November 2019)

Arsitur.2017. Klasifikasi jenis Mal dan Pusat Perbelanjaan. https://www.arsitur.com/2017/12/klasifikasi-jenis-mall-dan-pusat.html (diakses pada 16 Agustus 2020).

Dewi, Saraswati. 2010. *Penamaan Plaza Pada Bangunan Pusat Perbelanjaan*. Skripsi. Fakultas Teknik Departemen Arsitektur Universitas Indonesia. Jakarta. http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20249556-R051014.pdf (Diakses pada 10 November 2019)

Edison. *Citimall Jadi Destinasi Wisata Paling Digemari di Kota Prabumulih*. Tribun Sumsel. 25 September 2019. https://sumsel.tribunnews.com/2019/09/25/citimall-jadi-destinasi-wisata-paling-digemari-di-kota-prabumulih (Diakses pada 10 November 2019)

Finance, Detik. *Ini Dampak Positif dan Negatif Keberadaan Mal*. 13 Mei 2014. https://finance.detik.com/properti/d-2580836/ini-dampak-positif-negatif-keberadaan-mal (Diakses pada 12 Desember 2019)

Karerek. *Hyfresh Prabumulih Jadi Satu – Satunya di Pulau Sumatera*. Global Planet. 25 April 2019. https://www.globalplanet.news/berita/16441/hyfresh-prabumulih-jadi-satu-satunya-di-pulau-sumatera (Diakses pada 10 November 2019)

Permadi, Dinda Citra.2012. *Hubungan Antara Need For Exhibition Dengan Intensitas Window Shopping Pada Remaja*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Malang. http://eprints.umm.ac.id/32101/2/jiptummb--dindacitra-27355-2-babi.pdf. (Diakses pada 10 November 2019)